

## **SKRIPSI**

# **GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS VII TENTANG POLA SIKLUS MENSTRUASI DI SMP NEGERI 2 DOLOK PARDAMEAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2022**



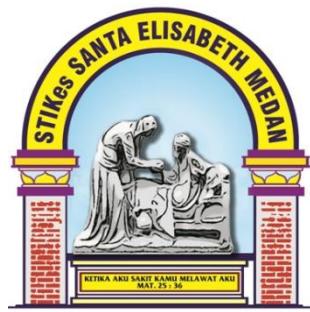
Oleh:  
Dearni Sulastri Malau  
NIM. 012019009

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS VII  
TENTANG POLA SIKLUS MENSTRUASI DI SMP  
NEGERI 2 DOLOK PARDAMEAN  
KABUPATEN SIMALUNGUN  
TAHUN 2022**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan dalam Program Studi D3  
Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Nama: Dearni Sulastri Malau  
NIM: 012019009

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



 <p>STIKes Santa Elisabeth Medan</p> <p>iii</p>	
<p style="text-align: center;"><b>LEMBAR PERNYATAAN</b></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini,</p> <p>Nama : Dearni Sulastri Malau. NIM : 012019009. Program Studi : D3 Keperawatan. Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Pola Siklus Menstruasi di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak dari terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.</p> <p>Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.</p> <p style="text-align: right;">Penulis,  Dearni Sulastri Malau</p>	



### PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan Seminar Skripsi

Nama	:	Dearni Sulastri Malau
NIM	:	012019009
Judul	:	Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022

Menyetujui untuk Diujikan pada Ujian Skripsi Jenjang Diploma  
Medan, Tanggal 30 Mei Tahun 2022

Pembimbing I



(Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.KM) (Indra Hizkia P. S. Kep., Ns., M. Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

v

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Meriati B. A. Purba, SST., M.KM

Anggota : 1. Rusmauli Lumaban Gaol, S. Kep., Ns., M.Kep

2. Magda Siringo-ringo, SST., M.Kes



(Indra Hizkia P., S. Kep., Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Dearni Sulastri Malau  
Nim : 012019009  
Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan  
Tim Pengaji Skripsi Dipolma Keperawatan  
Medan , 30 Mei 2020 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Pengaji I : Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.KM

Pengaji II : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

Pengaji III : Magda Siringo ringo, SST., M.Kes

Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc)



### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dearni Sulastri Malau  
NIM : 012019009  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul; **Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.**

Dengan hak bebas royalty non eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2022  
Yang Menyatakan

(Dearni Sulastri Malau)



## ABSTRAK

Dearni Sulastri Malau 012019009

Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi DI SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022

Program Study D3 Keperawatan

Kata Kunci: pola siklus mensrtuasi

(vi + 33 Lampiran)

**Latar Belakang:** Menstruasi dapat diartikan sebagai pendarahan yang teratur dari rahim sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi dengan baik atau sudah siap untuk bereproduksi. Umumnya, para remaja yang mengalami haid yang pertama kali (menarche) aialah pada umur 12 tahun sampai 16 tahun. Siklus menstruasi yang normal akan terjadi setiap 22-35 hari dengan lamanya menstruasi kira kira selama 2-7 hari. Menstruasi bisa menjadi sesuatu yang menyusahkan bagi anak perempuan, hal ini umumnya disebabkan karena kurang atau salahnya informasi mengenai menstruasi. Umumnya orang takut melihat darah, apalagi anak-anak. Ketidaktauannya dapat menyebabkannya secara keliru, mengaitkan menstruasi dengan penyakit atau luka bahkan memandangnya sebagai sesuatu yang memalukan, karena tidak mendapatkan penjelasan yang benar. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi pada remaja Di SMP Negeri 2 dolok pardamean **Metode penelitian:** Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian Cross Sectional menggunakan populasi sebanyak 45 dan sampel sebanyak 45 sampel, dengan teknik pengambilan sampling secara Aqidental sampling, dan pada pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis univariat, frekuensi dan persen. **Hasil penelitian:** penelitian tategori kurang kurangnya pengetahuannya 18% diantara mereka mengalami kecemasan tentang menstruasi siswa yang mengalami menyatakan takut ada kelainan dana tau penyakit dan menyatakan takut tidak bias hamil, diantara mereka menyatakan mendapat pengetahuan dari teman sekitar dan orang tua dan dan tidak pernah mendengarkan atau pun mendapat informasi tentang menstruasi. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 45 responden mengenai gambaran pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi di SMP negeri 2 dolok pardamean kabupaten simalungun. Saran Mengelami semua tentang pola siklus menstruasi sekolah di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Diharapkan menananm materi tentang menstruasi kepembelajaran hasil. Supaya mengakses beberapa tentang menstruasi baik melalui buku-buku maupun media sosial.

Daftar Pustaka: (2010-2021)



## ABSTRACT

Dearni Sulastri Malau.012019009

*Description of Knowledge of Class VII Students about Menstrual Cycle Patterns at SMP Negeri 2 Dolok Pardamean, Simalungun Regency 2022*

*Nursing D3 Study Program*

*Keywords: menstrual cycle pattern*

*(vi + 33 Attachments)*

*Background : Menstruation can be defined as regular bleeding from the uterus as a sign that the uterine organs are functioning properly or are ready to reproduce. Generally, teenagers who experience their first menstruation (menarche) are at the age of 12 to 16 years. A normal menstrual cycle will occur every 22-35 days with a menstrual period of approximately 2-7 days. Menstruation can be troublesome for girls, this is generally due to lack of or incorrect information about menstruation. Generally people are afraid to see blood, especially children. His ignorance can lead to it mistakenly, linking menstruation to illness or injury and even viewing it as something shameful, for not getting a proper explanation.*

*Objective : To describe the knowledge of seventh grade students about menstrual cycle patterns in adolescents at SMP Negeri 2 dolok pardamean Research method :*

*The design of this study user a quantitative descriptive method, with a Cross Sectional research design using a population of 45 and a sample of 45 samples, with a sampling technique. by Aqidental sampling, and in collecting data using a questionnaire with univariate analysis, frequency and percent. The results of the study: research in the category of lack, lack of knowledge, 18% 40.0 of them experienced anxiety about menstruation, students who experience express fear of an abnormality or disease and express fear of not being able to get pregnant, among them said they received knowledge from friends around and parents and and never listened to or received any information about menstruation. The conclusion is based on the results of the study with a sample of 45 respondents regarding the description of the knowledge of class VII students about the menstrual cycle pattern at SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Simalungun Regency. Suggestion to learn all about the menstrual cycle pattern in schools at SMP Negeri 2 Dolok Pardamean, Simalungun Regency. It is hoped that there will be material about menstruation in learning outcomes in order to access some about menstruation both through books and social media.*

*Bibliography: (2010-2021)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi DI SMP Negeri 2 Dolok Pardamenan Kabupaten Simalungun Tahun 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studin D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Tuty Novelindah purba ,SPd selaku kepala sekolah di SMP negeri 2 dolok pardamean yang telah memberikan izin untuk mengambil data awal dan melakukan penelitian pada siswa kelas VII
3. Indra Hizkia Perangin-angin, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan yang telah memberikan saran serta telah mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.
4. Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.K.M, selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah membimbing, memberikan dukungan, motivasi



serta semangat untuk saya dalam perkuliahan saya terlebih dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus dosen penguji Skripsi saya .

5. Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 Saya yang telah membimbing, memberikan masukan, dan memberi dukungan untuk penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Magda Siringo ringo, SST., M.Kes selaku dosen penguji III Saya, yang telah membimbing, memberikan masukan, dan memberi dukungan untuk penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar program studi D3 Keperawatan dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, memotivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta Saya, Bapak J. Malau dan Ibu E. Manihuruk kakak saya Desni malau dan abang saya Suganda Sembiring, Rizal Malau, Rian Malau dan Olivia Sembiring yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan materi serta doa selama saya dalam perkuliahan terlebih dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa/I Program Studi D3 Keperawatan terkhusus angkatan XXVIII, yang telah memberikan semangat, dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang



membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 30 Mei 2022

(Dearni Sulastri Malau)

STIKes Santa Elisabeth Medan



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSERATAN GELAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.3.1 Tujuan Umum.. .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis ,.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>5</b>
2.1. Konsep Siklus Menstruasi .....	5
2.1.1 Defenisi Menstruasi.....	5
2.1.2 Fase-fase pada Siklus Mestruasi .....	7
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gangguan Siklus Menstruasi .....	10
2.2. Konsep Pengetahuan .....	12
2.2.1 Defenisi Pengetahuan .....	12
2.2.2 Tingkat Pengetahuan .....	12
2.2.3 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	13
2.2.4 Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	15
2.2.5 Kategori Pengetahuan .....	17
 <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	 <b>19</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	19
3.2 Hipotesis Penelitian .....	19
 <b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	 <b>20</b>
4.1. Rancangan Penelitian.....	20
4.2. Populasi Dan Sampel .....	20
4.2.1 Populasi .....	20



4.2.2 Sampel .....	21
4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	21
4.3.1 Variabel Penelitian .....	21
4.3.2 Defenisi Operasional.....	21
4.4. Instrumen penelitian .....	22
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	23
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	23
4.5.2 Waktu Penelitian.....	23
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data .....	23
4.6.1 Pengambilan Data.....	23
4.6.2 Pengumpulan Data.....	24
4.6.3 Uji Vadilitas Kuesioner Siklus Menstruasi.....	24
4.7. Kerangka Operasional .....	25
4.8. Analisa Data.....	26
4.9. Etika Penelitian .....	26
 <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	 29
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	29
5.2 Hasil Penelitian.....	31
5.3 Pembahasan .....	32
 <b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 35
6.1 Kesimpulan .....	35
6.2 Saran .....	34
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 36
 <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Pengajuan Judul	
2. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	
3. Permohonan Pengambilan Data Awal	
4. Permohonan Ijin Penelitian	
5. Ijin Penelitian	
6. Keterangan Layak Etik	
7. <i>Informed Consent</i>	
8. Kuesioner	
9. Lembar Konsultasi Skripsi	



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	22
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase .....	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi .....	31

STIKes Santa Elisabeth Medan



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	19
Bagan 4.2 Kerangka Operasional.....	25

STIKes Santa Elisabeth Medan



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pengajuan Judul .....	38
Lampiran 2 : Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing .....	39
Lampiran 3 : Permohonan Pengambilan Data Awal .....	40
Lampiran 4 : Permohonan Ijin Penelitian.....	41
Lampiran 5 : Ijin Penelitian .....	42
Lampiran 6 : Keterangan Layak Etik.....	43
Lampiran 7 : <i>Informed Consent</i> .....	44
Lampiran 8 : Kuesioner .....	45
Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Skripsi.....	46

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menstruasi adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya kecuali apabila terjadi kehamilan. Siklus menstruasi rata-rata terjadi 21-35 hari. Walaupun hal ini berlaku umum, tetapi tidak semua perempuan memiliki siklus menstruasi yang sama. Terkadang siklus menstruasi terjadi setiap 21 hingga 30 hari. Umumnya, menstruasi berlangsung selama 5 hari. Namun terkadang menstruasi juga dapat terjadi sekitar 2 sampai 7 hari (Nur Najmi Laila, 2022). Siklus menstruasi sangat penting dalam reproduksi wanita karena mempengaruhi suatu rangkaian perubahan dalam sistem reproduksi wanita, tetapi banyak wanita yang mengalami gangguan siklus menstruasi sehingga akan berdampak pada kesehatan (Sianaga, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO), 2014 rata-rata lebih dari 75% perempuan mengalami gangguan menstruasi. Di Swedia sekitar 72%, di Amerika Serikat menunjukkan bahwa yang mengalami gangguan menstruasi paling banyak terjadi yaitu sebanyak 94,9%, terjadi pada remaja umur 12 sampai 17 tahun (Omdivär 2012 dalam Ranny Patria et al, 2021). Di Korea laporan ketidakteraturan siklus menstruasi pada remaja sebesar 19,4% (Lim et al., 2018 dalam Ranny Patria et al, 2021).

Penelitian yang dilakukan di Turki oleh (Cakir, 2015 dalam Ranny Patria et al, 2021) juga menunjukkan bahwa gangguan menstruasi dengan prevalensi terbesar (89,5%), diikuti ketidakteraturan siklus menstruasi (31,2%) dan panjangnya durasi



menstruasi (5,3%). Menurut (Bieniasz et al dalam Ranny Patria et al, 2021) dalam penelitiannya mengenai gangguan menstruasi lainnya, mendapatkan prevalensi polimenorea sebesar 10,5%, oligomenorea sebesar 50%, amenorea primer sebesar 5,3%, dan amenorea sekunder sebesar 18,4%. Berdasarkan data dari riset kesehatan dasar 68% perempuan di Indonesia berusia 10-59 tahun melaporkan menstruasi teratur dan 13,7% mengalami masalah siklus menstruasi yang tidak teratur (Riskesdas, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan siklus menstruasi antara lain faktor genetik, ras, usia, pertumbuhan alat reproduksi, hormon, obat kontrasepsi, merokok, konsumsi alkohol, status gizi kurang atau lebih, asupan zat gizi, dan aktivitas fisik (Filla Fithra Dieni, 2016). Gangguan-gangguan proses menstruasi seperti lamanya siklus menstruasi dapat menimbulkan risiko penyakit kronis. Dampak dari gangguan menstruasi yang kronis dapat menyebabkan infertilitas, atau anemia bila didapatkan perdarahan yang hebat dan osteoporosis dini. Jika gangguan tidak ditangani, dapat memengaruhi kualitas hidup karena menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas sehari-hari dan dapat menjadi masalah serius.

Berdasarkan hasil survei awal yang penulis lakukan melalui wawancara langsung bersama 5 orang siswa kelas VII SMP N 2 Dolok Pardamean didapatkan hasil bahwa mereka semua belum mengetahui tentang pola siklus menstruasi.

Maka, berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian langsung mengenai “Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022



Siswa Kelas VII di SMP N 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022". Dimana hal itu berguna untuk memberikan informasi yang akurat kepada mahasiswa bahwa pola siklus menstruasi sangat penting diketahui para wanita, guna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah terjadi gangguan pada reproduksi wanita yang dapat menyebabkan kematian.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diangkat adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi di SMP N 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP N I Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu sumber bacaan mengenai Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri I Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022



## 1.4.2. Manfaat Praktisi

### 1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pola siklus menstruasi.

### 2. Bagi penulisan

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulisan dalam penerapan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan ke masyarakat.

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi, pengembangan ilmu dan referensi perpustakaan, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa/i untuk mendapatkan informasi tentang pola siklus menstruasi.

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2. 1. Konsep Siklus Menstruasi

#### 2.1.1 Defenisi siklus menstruasi

Siklus menstruasi adalah pola yang menggambarkan jarak antara hari pertama menstruasi dengan hari pertama menstruasi berikutnya (Iryani *et al.*, 2017). Siklus menstruasi merupakan serangkaian proses menstruasi yang terdiri dari siklus hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya (Utami & Mardiyaningih, 2015). Siklus menstruasi yang terganggu mengacu pada siklus menstruasi yang tertunda selama lebih dari 7 hari, atau bahkan 40-50 hari untuk setiap menstruasi (Cai & Wu, 2009). Panjang siklus menstruasi ialah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya. Pada masing-masing wanita mempunyai variasi dalam siklus menstruasinya, yang masih dalam batas normal. (Sari, 2015). Buku Manajemen Kesehatan Menstruasi (Sianaga, 2018) menjelaskan lamanya waktu tahapan-tahapan siklus menstruasi berbeda-beda untuk setiap wanita tapi umumnya pada siklus dengan rata-rata 28 hari terjadi tahapan seperti:

1. Hari ke-1-5 yaitu perdarahan menstruasi (masa menstruasi).
2. Hari ke-7 yaitu sel telur dalam ovarium sudah cukup matang.
3. Hari ke-7-11 yaitu saat dinding rahim mulai menebal, sebagai persiapan untuk sel telur yang telah dibuahi (oleh sperma) agar dapat tertanam di dalam jaringan spons (*spongy tissue*).



4. Hari ke-14 sel telur terlepas dari ovarium menuju kedalam tuba fallopi, proses ini dikenal dengan nama ovulasi.
5. Hari ke-14-28 sel telur bergerak kebawah menuju rahim. Jika sel telur tersebut dibuahi, maka sel tersebut akan tertanam dalam dinding Rahim. Jika tidak dibuahi, sel telur akan bergerak terus, bersama dengan sebagian dinding rahim, menandai dimulainya hari ke-1 pada siklus berikutnya. Siklus menstruasi, rata-rata, berlangsung dari 21-35 hari, siklus menstruasi yang biasa dimulai lapisan uterus terlepas. Rata-rata kehilangan darah seluruhperiode sekitar 40 mililiter, dari tingkat rendah selama aliran, estrogen naik ke puncak siklus pertengahan selama 9-20 hari. Selanjutnya, puncak hipofisis Luteinizing Hormon (LH) memicu pelepasan sel telur, yang disebut sebagai ovulasi, setelah ovulasi, produksi progesteron naik tajam sementara estrogen berkurang minimal sampai keduanya berkurang pada periode berikutnya. Luteal juga dikenal sebagai pasca ovulasi, fase biasanya berlangsung 10-14 hari (Webster, 2017).

Hormon pelepas gonadotropin (GNRH) dari hipotalamus mengontrol dua siklus. Hormon utama yang berfluktuasi di seluruh rahim dan siklus ovarium adalah hormon perangsang folikel (FSH), hormon luteinizing (LH), yang dilepaskan dari kelenjar hipofisis anterior, dan estrogen steroid jenis kelamin wanita (estriol, estrone dan p-estradiol), dan progesteron, yang dilepaskan oleh korpus luteum (uterus). FSH dan LH, yang mendorong stimulasi ovulasi dan perkembangan folikel ovarium, dilepaskan dari hipofisis anterior untuk memulai produksi folikel dan mendorong ovulasi dalam siklus ovarium ini juga dikenal



sebagai luteal tahap; dalam siklus menstruasi ini juga disebut fase sekretori. Selama fase ini, produksi progesteron tinggi hingga siapkan endometrium untuk menerima sel telur yang dibuahi (*Cruteau, 2015*).

Normal Menstruasi yang terjadi secara regular setiap bulan akan membentuk siklus menstruasi. Jika siklus menstruasi yang regular terjadi maka itu penandaan bahwa organ reproduksi seorang wanita berfungsi dengan baik. Siklus menstruasi yaitu terhitung mulai dari hari pertama dalam satu periode sampai dengan hari pertama periode berikutnya.

## 2.1.2. Fase-fase pada siklus menstruasi

Menurut (Atikah Proverawati, 2022) siklus menstruasi terbagi menjadi 4 fase:

### 1. Fase poliferasi

Setelah menstruasi selesai, hanya lapisan tipis stroma endometrium tersisa pada basis endometrium asli, dan satu-satunya sel epitel yang tertinggal terletak pada bagian dalam sisa-sisa kelenjar dan kriptis endometrium. Dibawah pengaruh estrogen yang sekresinya ditingkatkan oleh ovarium selama bagian pertama siklus ovarium, sel stroma dan sel-sel epitel dengan cepat berpoliferasi. Permukaan endometrium mengalami repitalisasi dalam tiga sampai tujuh hari setelah permulaan menstruasi. Selama dua minggu pertama siklus seksual (yaitu sampai ovulasi) tebal endometrium sangat bertambah karena peningkatan jumlah sel-sel stroma dan karena pertumbuhan



progresif kelenjar-kelenjar endometrium, semua efek ini ditingkatkan oleh estrogen. Pada saat ovulasi tebal endometrium sekitar 2- 3 mm.

## 2. Fase Sekresi

Selama separuh terakhir siklus seksual, progesteron dan estrogen (dominan progesteron) disekresi oleh korpus luteum. Estrogen menyebabkan poliferasi sel tambahan dan progesterone menyebabkan pembengkakan hebat dan pembentukan sekresi endometrium. Kelenjar tambah berkelok-kelok, Zat yang disekresi tertimbun dalam sel epitel kelenjar, dan kelenjarnya menyekresi sedikit cairan endometrium. Sitoplasma sel stroma juga bertambah, lipid dan glikogen banyak mengendap dalam sel stroma, dan suplai darah ke endometrium meningkat lebih lanjut sebanding dengan aktivitas sekresi yang sedang berkembang. Pada fase ini, endometrium mempunyai ketebalan 4-6 mm. Tujuan dari seluruh perubahan endometrium ini adalah untuk menghasilkan endometrium yang banyak menyekresikan dan sangat banyak mengandung cadangan zat gizi yang dapat memberikan keadaan yang sesuai untuk implantasi ovum yang telah dibuahi selama separuh terakhir siklus menstruasi.

## 3. Fase Menstruasi

Jika ovum tidak dibuahi, korpus luteum pada ovarium menjadi involusi, hormone ovarium (*estrogen dan progesterone*) akan turun sampai level terendah, dan terjadilah menstruasi. Menstruasi disebakan oleh pengurangan mendadak progesterone dan estrogen pada akhir



siklus ovarium. Efek pertama adalah penurunan ransangan sel-sel endometrium oleh kedua hormone tersebut, diikuti dengan cepat oleh involusi endometrium itu sendiri sampai sekitar 65% tebal sebelumnya. Selama 24 jam sebelum mulai menstruasi. Pembuluh darah yang menuju kelapisan mukosa endometrium menjadi vasopastik, mungkin karena efek involusi, seperti pengeluaran zat vasokonstriktor. Vasopasme dan kehilangan rangsang hormonal mulai menimbulkan nekrosis pada endometrium. Sebagai akibatnya, darah merembes dalam lapisan vaskuler fase endometrium area perdarahan mulai terbentuk setelah 24-36 jam. Lapisan luar endometrium yang nekrotik terlepas dari uterus pada tempat pendarahan, pada 48 jam setelah mulainya menstruasi, semua lapisan superfisial endometrium telah deskuamasi. Jaringan deskuamasi dan darah dalam kubah uterus memulai kontraksi uterus yang mengeluarkan isi uterus. Selama menstruasi normal, sekitar 40 ml darah dan 35 ml cairan serosa hilang. Cairan menstruasi ini dalam keadaan normal tidak membeku, karena fibrinolysis dikeluarkan bersama endometrium yang nekrotik. Dalam 3-7 hari setelah menstruasi mulai perdarahan berhenti karena pada saat ini endometrium sudah mengalami epitelialisasi penuh.

#### 4. Fase Regenerasi

Pada fase ini terjadi proses pemulihan dan pembentukan kembali lapisan endometrium uriteri, sedangkan ovarium mulai beraktivitas kembali membentuk foikel-folikel yang tergantung di dalamnya



melalui pengaruh hormon-hormon FEH dan estrogen yang sebelumnya sudah sudah di hasilkan kembali dalam ovarium.

### 2.1.3 Faktor –faktor yang mempengaruhi gangguan siklus menstruasi

Gangguan siklus menstruasi terjadi pada awal dan akhir masa reproduktif yaitu sebelum sebelum usia 19 tahun dan setelah usia 39 tahun ,sedangkan pada wanita yang telah dewasa dan dalam usia reproduktif ,biasanya memiliki panjang siklus mestruasi yang teratur (Fillah Fithra Dieny, 2016)

#### 1. Genetik

Sejumlah sejumlah androgen diproduksi terutama dikelenjer adrenal, ovarium dan juga jaringan lemak

#### 2. Ras

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di *californium* pada tahun 2003 menyatakan bahwa ras mempengaruhi siklus menstruasi.

#### 3. Usia

Panjang siklus mestruasi di pengaruhi oleh usia seseorang gangguan siklus biasanya ditemukan pada periode awal dan akhir masa reproduktif yaitu sebelum usia 19 tahun setelah usia 39 tahun.

#### 4. Penyakit

Penyakit yang berjalan menahun seperti penyakit radang panggul dapat memngakibatkan gangguan siklus menstruasi.

#### 5. Pertumbuhan alat reproduksi



Kegagalan dalam pertumbuhan alat reproduksi pada wanita dapat menimbulkan berbagai bentuk kelainan bahwa seperti selaput darah tidak berlubang.

## 6. Hormon

Setelah mensruasi, peningkatan kadar estrogen menimbulkan umpan balik negatif sehingga mengurangi pelepasan FSH.

## 7. Obat-obatan kontrasepsi

Obat-obatan yang mengandung hormon progesterone seperti norethinodreal.

## 8. Merokok

Merokok berkaitan erat dengan penurunan panjang fase folikel dan peningkatan resiko terjadinya siklus menstruasi yang pendek

## 9. Konsumsi alkohol

Alkohol mempengaruhi sirkulasi dan kadar hormone reproduksi alkohol dapat mengganggu sistem reproduksi melalui stimulasi neuroendokrin yang diakibatkan oleh penurunan.

## 10. Status gizi kurang atau lebih

Status gizi yang baik dengan dalam mempengaruhi pertumbuhan dan fungsi organ reproduksi.

## 11. Asupan zat gizi

Asupan zat gizi yang cukup dapat dijamin pertumbuhan alat reproduksi yang baik



## 12. Aktifitas fisik

Gangguan siklus mensruasi lebih sering ditemukan pada aiat wanita yang bukan atlet.

## 2.2 Konsep Pengetahuan

### 2.2.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui proses panca indera, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan area penting untuk membentuk perilaku terbuka (Donsu, 2017). Pengetahuan merupakan hasil kombinasi atau kerjasama antara subjek pengetahuan manusia dengan objek yang diketahui. Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” serta terjadi setelah orang telah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Menurut fungsinya pengetahuan merupakan dorongan dasar untuk ingin tahu, untuk mencari penalaran dan untuk mengorganisasikan pengalamannya (Agustini, 2017).

### 2.2.2 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan dalam domain kognitif terdiri dari 6 tingkatan antara lain:

#### 1. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan sebagai pengingat akan suatu hal yang telah dipelajari sebelumnya. salah satu tingkat pengetahuan dalam kategori ini adalah mengingat kembali (*Recall*) yang merupakan mengingat seluruh apa yang telah diterima. oleh karena itu tahu menjadi tingkat pengetahuan yang paling rendah



## 2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan kemampuan yang dimiliki untuk menjelaskan kembali dengan cara yang benar terhadap objek yang diketahui. sehingga orang mampu paham akan sebuah penjelasan yang disampaikan dengan dapat memberi contoh dan menyimpulkan materi/objek yang di pelajari

## 3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan kemampuan yang dimiliki untuk menerapkan materi yang telah dipelajari tepat dan benar. Aplikasi yang dimaksud dalam hal ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengguna hukum , rumus , metode dan sebagai situasi yang lain

## 4. Analisis

Analisis diartikan menjadi kemampuan untuk mengamati ,kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, dan mengelompokkan.

## 5. Sintesis

Sintesis merupakan suatu kemampuan yang dilakukan untuk menciptakan atau menyusun sesuatu yang baru seperti contoh menyusun dan merencakan terhadap suatu teori yang telah pernah ada.

## 6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tindakan penilaian terhadap sesuatu objek. penilaian tersebut didasari oleh kriteria yang ditentukan sendiri



atau bahkan dengan kriteria yang telah ada (Efendy dkk, dalam Yunita, 2016).

### 2.2.3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Hendrawan (2019) cara memperoleh pengetahuan dapat dilakukan dengan cara berikut:

#### 1. Cara Memperoleh Kebenaran Non ilmiah

Kebenaran non ilmiah merupakan pengetahuan yang didapat tidak didasarkan oleh fakta-fakta atau hasil yang dapat dibuktikan. Berikut ini merupakan cara memperoleh kebenaran non ilmiah:

- a. Cara coba salah (*Trial and Error*), cara memperoleh kebenaran non ilmiah, yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata yang lebih dikenal “*trial and error*”. Metode ini telah digunakan oleh orang dalam waktu yang cukup lama untuk memecahkan berbagai masalah.
- b. Secara kebetulan, penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.
- c. Cara kekuasaan atau otoritas, para pemegang otoritas, baik pimpinan pemerintahan, tokoh agama, maupun ahli ilmu pengetahuan pada prinsipnya mempunyai mekanisme yang sama di dalam penemuan pengetahuan.
- d. Pengalaman pribadi, pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa



pengelaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengelaman suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

- e. Cara akal sehat, akal sehat atau common sense kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran.
  - f. Kebenaran melalui waktu, ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.
  - g. Kebenaran secara intuitif, kebenaran ini diperoleh manusia cepat sekali melalui proses diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.
  - h. Melalui jalan pikiran, sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya.
    - i. Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pertanyaan yang bersifat umum.
    - j. Deduksi merupakan pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum yang ke khusus.
2. Cara Ilmiah Dalam Memperoleh Pengetahuan.



Cara baru dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistimatis, logis dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah”, atau lebih popular disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

#### **2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut (Budiman dan Agus dalam Yumna, 2020) diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Tingkat pendidikan**

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami sesuatu. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, dan semakin berpendidikan seseorang semakin reseptif orang tersebut terhadap informasi. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, dan orang yang berpendidikan tinggi diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

##### **2. Informasi**

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Adanya



informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

### 3. Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan tanpa melalui penalaran baik atau buruk, akan menambah pengetahuan walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

### 5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dengan memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar yang dikembangkan di tempat kerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus, dan dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan.

### 6. Usia



Usia mempengaruhi persepsi dan keadaan pikiran seseorang. Semakin tua seseorang semakin kuat penguasaan dan keterampilan berpikir dan semakin baik pengetahuan akan diperoleh. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

### **2.2.5. Kategori Pengetahuan**

Menurut Nursalam (2021), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik: hasil presentase 76% - 100%
2. Cukup: hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang: hasil presentase <56%.

STIKes Santa Elisabeth Medan

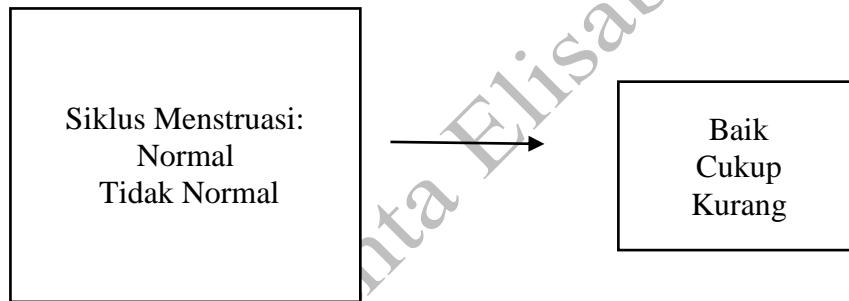


## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2021). Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.1 dibawah ini.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahua Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.**



### 3.2. Hipotesis Penelitian

Menurut Nursalam (2021) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Hipotetis adalah suatu peryataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variable yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam skripsi. Setiap hipotetis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Dalam skripsi ini penulis tidak menggunakan hipotetis penelitian karena penulis hanya bersifat menggambarkan.



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1.Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam, (2021) rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua, rancangan penelitian di gunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambar pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi di SMP N 2dolok pardamean kabupaten simalungun Medan Tahun 2022.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Menurut Nursalam (2021) Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa smp N 2 dolok pardanean kabupaten simalungun tahun 2022 di SMP 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun berjumlah 45 orang .



## 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu terjangkau yang dapat di pergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sementara sampiling adalah proses menyelesaikan porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 45 orang Siswa KelasVII di SMP N 2 Dolok Pardamean tahun 2022.

## 4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

### 4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam,2021). Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini hanya ada satu variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan siswa smp N 2 dolok pardanean kabupaten simalungun tahun 2022 di SMP N 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.

### 4.3.2 Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan kereteristik yang di amati dari yang didefinisikan tersebut. Karaktristik yang diamati (diukur) itulah merupakan kunci defenisi operasional. Dapat diamati arti mungkin penelitian



untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap satu objek atau fenomena yang kemudian dapat di ulangi oleh orang lain (Nursalam, 2021).

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.**

Varia bel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor	Hasil
Pengetahuan siswa tentang pola siklus menstruasi	Dalam mengetahuan bagaimana tanggapan atau jawaban siswa kelas VII dari pertanyaan tentang pola siklus menstruasi	Siklus menstruasi tentang 1. Defenisi 2. Fase-fase 3. Faktor-faktor	Kuesioner	O R D I N A L A L	Benar = 1 Salah = 0	Baik 12-15 Cukup 10-11 Kurang 9-1

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada jenins pengukuran menggunakan kuesioner, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang pengetahuan pola siklus menstruasi. Pertanyaan yang digunkan sebanyak 15 item pertanyaan. Dimana pengetahuan pola siklus menstruasi dibagi menjadi 3, yang pertama yaitu tingkat pengetahuan baik jika nilai (12-15) 76%-100%, tingkat



pengetahuan cukup jika nilai (10-11) 56%-75%, dan terakhir tingkat pengetahuan kurang (<10) <56%.

## 4.5. Lokasi dan waktu penelitian

### 4.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sudah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.

### 4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal April-Mei 2022.

## 4.6. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

### 4.6.1. Pengambilan data

Pengambilan data adalah sebagian besar penelitian mengumpulkan data asli yang dihasilkan khusus penelitian ini, namun terkadang mereka bias memanfaatkan data yang ada (Polit dan beck, 2012). Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah didapat langsung dari penelitian melalui observasi wawancara, pemeriksaan, kuesioner dan angket. Data sekunder adalah data yang diambil dari institusi atau data yang dikumpulkan oleh orang lain (Nursalam, 2021). Peneliti mengambil data responden dari data absensi yang didapatkan melalui tata usaha sekolah dan akan melakukan pembagian kuisisioner melalui *google form*.



## 4.6.2. Pengumpulan data

Menurut Nursalam, (2021) teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Data Primer adalah didapat langsung dari penelitian melalui observasi wawancara, pemeriksaan, kuesioner dan angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari kepala sekolah SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti meminta kesediaan siswa untuk menjadi responen dengan memberikan *informed consent* dan membagikan kuesioner.

## 4.6.3 Uji Validitas Kuesioner Siklus Menstruasi

### 1. Uji vadilitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen di dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam,2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji vadilitas oleh Asrawati (2020) dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa Tahun 2020” kuesioner ini sudah di nyatakan baku, sehingga penelitian tidak perlu memerlukan uji vadilitas kembali.

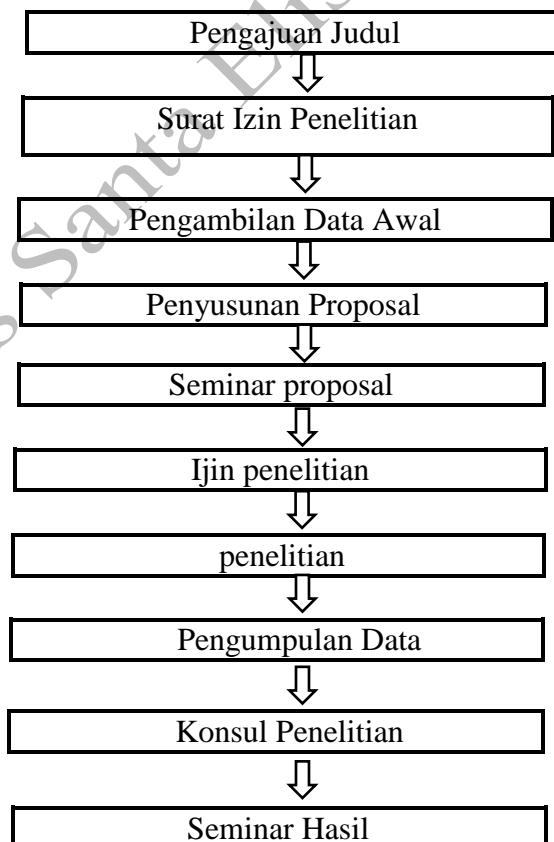
### 2. Uji realibiitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tidak di ukur atau di amati berkali-kali dalam waktu rang

berlain alat dan cara mengukur atau mengamati berkali-kali dalam waktu yang berlaitan alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yg bersama. perlu di perhatikan bahwa radiabel belum tentu akurat (Nursalam ,2021), uji vadilitas dan rebiasitas di dalam penelitian ini tidak dilakukan karena instrumen atau kuesioner yang di pakai sudah baku dari penelitian Asrawati (2020)

#### 4.7. Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.**





## 4.8 Analisa data

Menurut Nursalam (2021), analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Jenis analisa data ada 3 yaitu *univariat*, *bivariate* dan *multi variat*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariate*. Analisa *univariate* adalah analisis yang menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yakni semua data hasil penelitian sesuai judul yang dimiliki hasil distribusi frekuensi.

## 4.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam, (2021) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dimana mencakup setiap perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan, sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat
  - a. Bebas dari penderitaan.

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.



- b. Bebas dari eksplorasi.

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

- c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindak

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.



c. Informed consent Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

### 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)  
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

### b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confident*)

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pola siklus mestruasin ini diuraikan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi di smp negeri 2 dolok pardamean kabupaten simalungun tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan 6-16 Mei 2022. SMP negeri 2 dolok pardamean kabupaten simalungun, berlokasi di sibuntuon, sibunction kecamatan dolok pardamean kabupaten simalungun provinsi Sumatra utara. Institusi ini merupakan salah satu salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh pemerintah, smp negeri 2 memiliki sebanyak guru/pegawai berjumlah 17 orang, dan siswa laki-laki berjumlah 177, siswa perempuan berjumlah keseluruhan 167, dan romongan belajar berjumlah 11,kurikulum smp 2013,penyelenggaraan pagi/6 jam ,manejemen berbasis sekolah, semester data 2021/2022, akses internet telkomsel speedy,sumber listrik PLN, daya listrik 900, luas tanah 10,295-2, ruang kelas 7, laboratorium 3, perpustakaan 1, sanitasi siswa 2,penghitungan hannya untuk kondisi baik,rusak ringan dan rusak sedang.

SMP negeri 2 memiliki visi yaitu : Disiplin Menuju Prestasi Yang Didasari Budaya, Iman Dan Taqw indicator unggul dalam, Prestasi Akademik, kesenian,



olahraga, kegiatan keagamaan untuk mencapai Visi tersebut dirumuskan misi sebagai berikut: Meningkatkan pelayanan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan efisie, Meningkatkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap agamanya, Membantu dan memotivasi setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, Menumbuh kembangkan kreativitas dan inovasi terhadap budaya Riau dan Nasional, Meningkatkan prestasi dalam lomba-lomba akademis dan non akademis bertaraf Nasional, Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah bagi kepentingan pendidikan Sekolah, Mendukung menjadikan sekolah ini menjadi SMP Negeri 2 di dearah ini.

Tujuan SMP Negeri 2 Dolok Pardamean, tujuan sekolah ini merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan dapat di ukur, tujuan jangka panjang ,rata-rata dari nilai ujian nasional lulusan 75, memiliki siswa yang mampu berprestasi di bidang olimpiade sains minimal tingkat propinsi, Memperoleh Prestasi Dalam Bidang Olah Raga di Tingkat Propinsi, Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Standar (Ruang Belajar, Laboratorium dan Perpustakaan Dengan Bantuan Pemerintah, Maupun Peran Dari Komite Sekolah) Terwujudnya warga sekolah yang melaksanakan ajaran agamanya dengan baik, Terbangunnya rasa kekeluargaan, keharmonisan dan keperdulian social yang tinggi, Tujuan Jangka Menengah,Rata-rata Dari Nilai Ujian Nasional Lulusan 65.

Memiliki Siswa Yang Mampu berprestasi di Bidang Olimpiade Sains Minimal Tingkat Kabupaten Memperoleh Prestasi Dalam Bidang Olah Raga di



Tingkat Kabupaten, Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Standar (Ruang Belajar, Laboratorium dan Perpustakaan Dengan Bantuan Pemerintah, Maupun Peran Dari Komite Sekolah), Terwujudnya warga sekolah yang melaksanakan ajaran agamanya dengan baik, Terbangunnya rasa kekeluargaan, keharmonisan dan keperdulian social yang tinggi.

## 5.2 Hasil Penelitian

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa kelas VII tentang pola Siklus Menstruasi di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022.**

No	Pengetahuan Siswa	Distribusi Jawaban pertanyaan			
		B		S	
		N	F	N	F
1.	Defenisi Menstruasi	37	82,2%	8	18%
2.	Fase-fase tentang menstruasi	19	42,2%	26	58%
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	36	80%	9	20%

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan proporsi tertinggi pengetahuan siswa kelas VII tentang menstruasi di fase-fase menstruasi berjumlah 44 orang (97%) dan terkecil 1 orang (2%)

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi di SMP negeri 2 dolok pardamean kabupaten simalungun tahun 2022 dengan jumlah responden 45 orang . penelitian membuat tabel Penjelasan mengenai distribusi frekuensi dan presentase. Data-data yang didapatkan berdasarkan dari sumber primer yang diolah lalu di dapatkan hasil dari kuesioner seluruh responden. Setelah data diolah lalu didapatkan hasil penelitian yang dianalisis univariat dan dijelaskan hasil analisa sebagai berikut:



**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII tentang Pola Siklus Menstruasi di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022**

Pengetahuan	F	%
<b>Baik</b>	12	26,7
<b>Cukup</b>	15	33,3
<b>Kurang</b>	18	40,0
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari 45 orang responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 12 responden (26,7%) dengan kategorisebanyak 15 responden(33,3%) dan dengan kategori kurang sebanyak 18 responden(40,0%).

Alasanya kurang pengetahuan tentang menstruasi. Diantara mereka mengalami kecemasan siswa yang mengalami kecemasan memiliki pengetahuan kurang tentang menstruasi siswa menyatakan takut ada kelainan dana tau penyakit dan menyatakan tidak bias hamil, diantaraam mereka menyatakan mendapat penggetahuan dari teman sekitar dan orang tua dan tidak pernah mendengarkan ataupun mendapatkan informasi tentang menstruasi

### 5.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner terdapat 45 responden, diperoleh hasil bahwa responden berpengetahuan baik tentang Menstruasi yaitu sebanyak 12 orang (26,7%), sedangkan yang berpengetahuan cukup tentang Menstruasi yaitu sebanyak 15 orang (33,3%) dan yang berpengetahuan kurang tentang Menstruasi yaitu sebanyak 18 orang (40,0%).



Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan dengan pengetahuan responden tentang pola siklus mensruasi tergolong kuarang pengetahua kurang.Hal ini sejalan dengan penelitian dari Endriyani Martina Unus, (2018) dari 99 responden, diketahui bahwa 31 responden (40,3%) pengetahuan tentang menstruasi dengan nilai baik,37 responden (48,1%) pengetahuan tentang pola siklus menstruasi dengan nilai kurang dari 51 responden (66,2%) pengetahuan tentang gangguan menstruasi dengan nilai kurang. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang menstruasi perlu peran dari guru khususnya pada mata pelajaran biologi agar lebih menjelaskan tentang menstruasi, siklus menstruasi dan gangguan mestruasi.

Peneliti berpendapat bahwa pengalaman seseorang dapat mempengaruhi pengetahuannya, didukung oleh penelitian Wawan dan Dewi, (2010) dalam Sry Mularsri, (2017) bahwa pengalaman merupakan sumber suatu pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai suatu upaya untuk memperoleh suatu

pengetahuan, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Peneliti juga berpendapat bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman siswi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman bisa didapatkan dari kejadian yang dialami dirinya sendiri maupun orang lain yaitu keluarga, orangtua, atau teman, (Afifah 2016).

Dari hasil penelitian kesehatan peserta didik tahun 2014 di kota bekasi menunjukan bahwa 46% siswi memiliki masalah kesehatan reproduksi, yaitu usia



menarche kurang dari 8 tahun dan lebih dari 15 tahun, siklus menstruasi yang tidak teratur tiap bulan, serta gangguan menstruasi baik nyeri perut hebat, keputihan maupun gatal disekitar kemaluan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 65 responden. Hasil penelitian gambaran pengetahuan remaja yang memiliki pengetahuan baik ada 35 orang (53.8%), 44 orang (67.7%) dari sumber informasi non media, 51 orang (78.5%) pada kelompok remaja yang orang tuanya berperan, 52 orang (80.0%) pada remaja yang status gizi memiliki berat badan normal, 37 orang (56.9%) pada remaja yang lingkungan sosialnya berpengaruh, dan usia menarche yang kurang < 12 th sebanyak 54 orang (83.1%) (Mahalayanti September 2019).

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 45 responden mengenai gambar pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi di SMP N 2 Dolok Pardamean kabupaten Simalungun tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas VII tentang pola siklus menstruasi Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari 45 orang responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 12 responden (26,7%) dengan kategori sebanyak 15 responden (33,3%) dan dengan kategori kurang sebanyak 18 responden(40,0%).

### 6.2 Saran

1. Memahami semua tentang pola siklus menstruasi sekolah di SMP Negeri 2 Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun
2. Diharapkan menanam materi tentang menstruasi ke pembelajaran



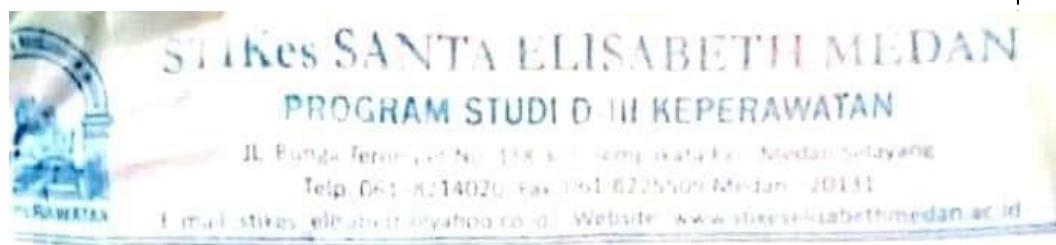
3. Supaya mengakses beberapa tentang menstruasi baik melalui buku buku maupun media sosial

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. N. M. (2013). *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan antenatal di wilayah kerja puskesmas Buleleng I*. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 80–91.
- Afifah 2016. dapat dipengaruhi oleh pengalaman siswi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman bisa didapatkan dari kejadian yang dialami dirinya sendiri maupun orang lain yaitu keluarga, orangtua, atau teman
- Cruteau, C. M. (2018). *Menstruation & Physical Activity: A Test Of the Theory Of Planed Behaviour and Menstrual Attitudes* (California State University, Fullerton).
- Endriyani Martina Unus, (2018). dari 99 responden, diketahui bahwa 31 responden (40,3%) pengetahuan tentang menstruasi dengan nilai baik,37 responden (48,1%) pengetahuan tentang pola siklus menstruasi dengan nilai kurang dari 51 responden (66,2%) pengetahuan.
- Filla Fitria Dieni. (2016). *Permasalah Gizi Pada Remaja Putri*. Graha Ilmu.
- Hendrawan, A. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X'TentanACg Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jurnal Delima Harapan, 6(2), 69-81.<https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Malahayati September 2019 *Jurnal Kebidanan Malahayati* 5(3):287-291  
DOI:[10.33024/jkm.v5i3.1423](https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1423)



- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nur Najmi Laila, 2022). Terkadang siklus menstruasi terjadi setiap 21 hingga 30 Hari.
- Nursalam,2021,*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*,Jakarta Selatan,Salemba Medika
- Nursalam. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*,Jakarta Selatan,Salemba Medika, accessed 13 Maret 2021
- Polit, D.F, & Beck, C.T. (2012). *Nursing research appraising evidence for nursing practice*, Lippincott William Wilkins.
- Ranny Patria et al. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakteraturan Siklus Menstruasi Remaja*. Peye2708@gmail.com, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Sianaga, E. (2018). *Hubungan antara Obesitas dengan Siklus Menstruasi*. *J Agomred Unila*, 2, 481–485.
- Utami, B., & Mardyaningsih, E. (2018). *Hubungan Pola Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya* (co-assistant) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal E Biomedik, 5(1), <https://doi.org/10.35790/ebm.5.1.2017.15978>.
- Wawan dan Dewi, (2010) dalam Sry Mularsri, (2017). bahwa pengalaman merupakan sumber suatu pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.
- Yumna, Z. (2020). Gambaran pengetahuan pengasuh utama tentang diare pada balita di disun bantengan lor brosot galur kulon progo tahun 2020. 4(1), 1–23.
- Yunita, L. (2016). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Diare Balita Di Sekitar UPT TPA Cipayung*, Depok. Institusional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 128.



JUDUL PROPOSAL      *Camilan Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang Pola Olahraga Menguras DE SMP Negeri 3 Padamain Kabupaten Samosir Tahun 2022.*

Nama Mahasiswa      Darmi Sulisti MAlina

NIM      012019069

Program Studi      D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan 25 Maret 2022

Menyetujui,  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

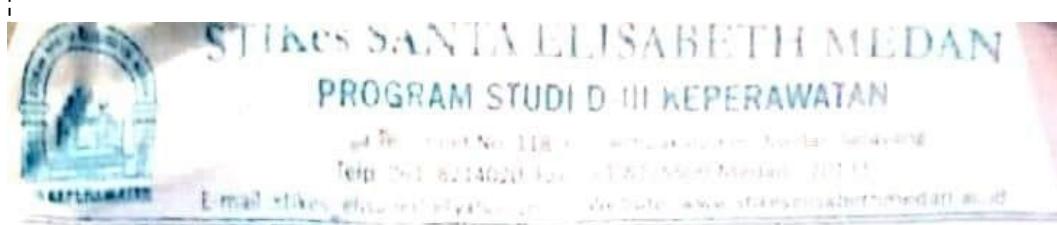
Mahasiswa

(Indra Hizkia P. S Kep, Ns, M Kep)

(Darmi Sulisti Malina)



Dipindai dengan CamScanner



## USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Deani Sulastri Malau
2. NIM : 012019009
3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul :  
Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII Tentang  
Fase Siklus Menstruasi Di SMP Negeri 1 Deluk  
Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun 2022

### 5. Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Menik Bunga Arta Putra S.S.T., M.KM	✓

### 6. Rekomendasi

- a. Dapat diterima judul

Yang tercantum dalam usulan Judul diatas

- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P. S Kep., Ns., M.Kep.)



Dipindai dengan CamScanner



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 Maret 2022

Nomor : 469 STIKes/D3 Kep-Penelitian III/2022

Lamp. :-

Hal. : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :  
Indra Hizkia Perangin-Angin, S.Kep., Ns., M.Kep  
Kaprodi D3 Keperawatan  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Dearni Sulastri Malau	012019009	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa ProdiD3 Keperawatan Tingkat 1 Tentang Hubungan Stres Dengan Pola Siklus Menstruasi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Mengenai Kepatuhan 5M Pada Masa Pandemi Covid 19 Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3.	Elisa Br Simanjuntak	012019014	Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kini ucapan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

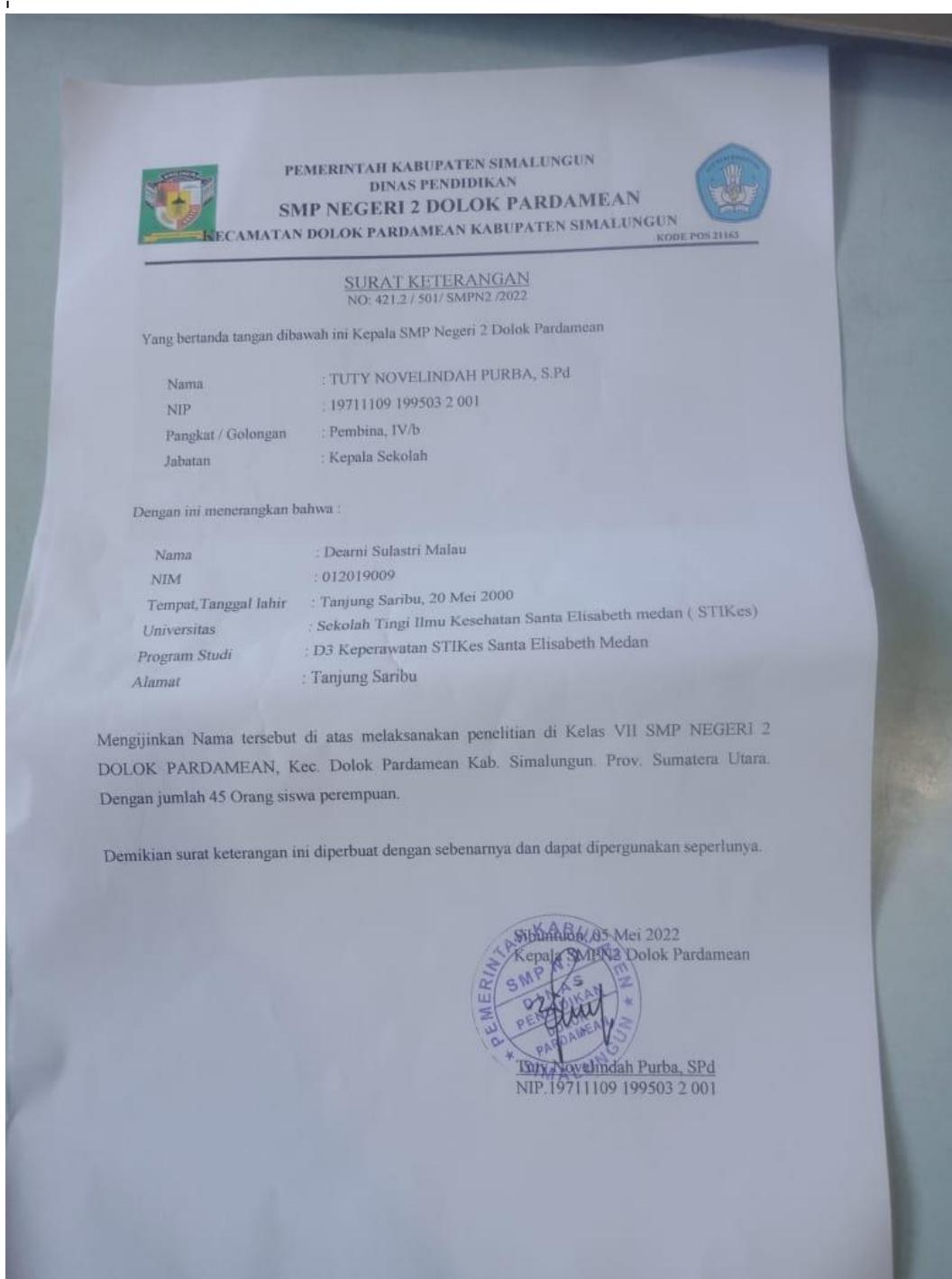
  
Mestiana Br Kurni, M.Kes., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Dipindai dengan CamScanner







## **INFORMED CONSENT**

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penulis yang berjudul Gambaran Pengetahuan Siswa kelas VII tentang Pola Siklus Menstruasidi SMP Negeri 2 dolok pardamean Tahun 2022. Maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penyusunan skripsi dengan catatan bila sewaktu-sewaktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Medan, 30 April 2022

Penulis

Responden

(Dearni Sulastri Malau)

( )



## KUESIONER TENTANG PENGETAHUAN POLA SIKLUS MENSTRUASI

NO	PERTANYAAN	B	S
1	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi yang berikutnya		
2	Siklus menstruasi yang normal ialah 28 hari ditambah atau dikurangi 2-3 hari		
3	Siklus menstruasi pada setiap wanita bervariasi karena kadar hormon setiap tubuh wanita berbeda-beda		
4	Siklus menstruasi tidak dipengaruhi oleh stress, kelelahan fisik dan pikiran		
5	Siklus dan lamanya menstruasi dapat diketahui dengan membuat catatan pada kalender		
6	Menstruasi biasanya berlangsung selama 3-8 hari		
7	Siklus menstruasi menjadi teratur setelah beberapa tahun (4-6 tahun) mendapatkan menstruasi pertama		
8	Siklus menstruasi dipengaruhi oleh kesehatan fisik, emosi dan nutrisi wanita		
9	Siklus menstruasi hanya dipengaruhi hormon estrogen		
10	Siklus menstruasi dibagi menjadi tiga fase yaitu fase proliferasi, sekresi dan menstruasi		
11	Hormon yang mempengaruhi terjadinya ovulasi yaitu hormon LH		
12	Hormon FSH dihasilkan oleh hipotalamus		
13	Hormon LH dihasilkan oleh hipofisis anterior		
14	Estrogen berfungsi merangsang perbaikan dinding uterus		
15	Pada hari ke 13 atau 14 dalam siklus menstruasi terjadi ovulasi		

**Kunci Jawaban :**

- |         |          |           |
|---------|----------|-----------|
| 1.Benar | 6.Benar  | 11. Benar |
| 2.Benar | 7.Benar  | 12.Salah  |
| 3.Salah | 8.Benar  | 13.Benar  |
| 4.Benar | 9.Salah  | 14.Salah  |
| 5.Benar | 10.Benar | 15.Benar  |

STIKes Santa Elisabeth Medan



## Master Data Pengetahuan Tentang Pola Siklus Menstruasi

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1.	Ny A	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
2.	Ny R	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9
3.	Ny I	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10
4.	Ny G	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9
5.	Ny D	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
6.	Ny R	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8
7.	Ny I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9
8.	Ny C	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8
9.	Ny S	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8
10.	Ny R	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
11.	Ny C	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
12.	Ny C	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
13.	Ny J	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8
14.	Ny I	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
15.	Ny E	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	12
16.	Ny R	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8
17.	Ny R	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
18.	Ny Y	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	9
19.	Ny S	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
20.	Ny V	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
21.	Ny M	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
22.	Ny L	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9
23.	Ny G	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
24.	Ny H	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
25.	Ny A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11
26.	Ny G	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
27.	Ny K	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9
28.	Ny S	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
29.	Ny S	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
30.	Ny R	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9
31.	Ny S	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12
32.	Ny G	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10
33.	Ny I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
34.	Ny A	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
35.	Ny L	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8
36.	Ny V	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
37.	Ny Z	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
38.	Ny E	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	7
39.	Ny E	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11
40.	Ny K	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
41.	Ny R	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
42.	Ny R	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
43.	Ny M	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10
44.	Ny H	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
45.	Ny Y	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13

STIKes Santa Elisabeth Medan



## Kategoripengetahuan

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		Baik	12	26.7	26.7
	Cukup	15	33.3	33.3	60.0
	Kurang	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dearni Sulastri Malau  
NIM : 012019009  
Judul : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas VII  
Tentang Pola Siklus Menstruasi Di SMP N 2  
Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Tahun  
2022  
Nama Pembimbing : Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
		meriati bunga arta purba sst., m.k.m	konsul tentang pengetahuan tentang siklus menstruasi di smp n 2 dolok pardamean bercukupan yang masih berlaku tersebut.	<i>[Signature]</i>	
		meriati bunga arta purba sst., m.k.m	konsul tentang pengetahuan tentang siklus menstruasi di smp n 2 dolok pardamean bercukupan yang masih berlaku tersebut.	<i>[Signature]</i>	
		meriati bunga arta purba sst., m.k.m	konsul tentang pengetahuan tentang siklus menstruasi di smp n 2 dolok pardamean bercukupan yang masih berlaku tersebut.	<i>[Signature]</i>	

Scanned by TapScanner



Scanned by TapScanner				
Kes Santa Elisabeth Medan				
		Merrati bunga arta purba -sst.nthn	konsul bab 5	
		Merrati bunga arta purba -sst.nthn	konsul tentang master- data	
		Merrati bunga arta purba -sst.nthn	konsul tentang bab 5 kembalikan dan master data dan mengajukan konsul bab 5	
		Merrati bunga arta purba -sst. m-k:m	konsul tentang bab 5 turki dan keripik	
		Merrati bunga arta purba -sst. m-k:m	koherul konsul dan dan mengajukan fontii (cerbai deun mintha tunda tungku).	
			Acc ciran hasil	



9	Siaran / 30 Mei 2022 Muhibah Bung Arts Park S.M. N.I.K.M	Konvul renchi segera online.	<del>✓</del>	
10	103 Juni 2022 Muhibah Bung Arts Park S.M. N.I.K.M	Konvul renchi wajib segera online.	<del>✓</del>	
11	1/30 Mei 2022 Muzdal Firdaus - nugroho S.S.T., M. Kes	Konvul renchi segera online	<del>✓</del>	1/6/22
12	1/03 JUNI 2022 Muzdal Firdaus - nugroho S.S.T., M. Kes	Konvul mauter date	<del>✓</del>	1/6/22
13	103 JUNI 2022 Muzdal Firdaus - nugroho S.S.T., M. Kes	Konvul renchi Bob 5	<del>✓</del>	1/6/22



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan				
14.	tanggal : 11/06/2021	Melati Siring O-Wir S.S.T. kes	bonsu tantang teksi All 4 segut	
15.	tanggal 18/2/2021	Rusniani Norba S.Kep., M.N.P	bonsu revisi	
16.	tanggal 14 Januari 2022	Rusniani Norba S.Kep., M.N.P		

Scanned by TapScanner